

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DOSEN DAN MAHASISWA DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT II PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Saipul Hidayat^{1*}, Ismunandar Wahyu Kindang², Hendra Prapto³

Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara^{1,2,3}

*Corresponding Author : ipul20649@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi akademik menjadi isu sentral dalam pendidikan karena mencerminkan kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki mahasiswa. Komunikasi efektif memungkinkan pertukaran informasi mengenai keinginan, kebutuhan, dan nilai-nilai pribadi, serta pengembangan gaya komunikasi yang saling sesuai. Komunikasi efektif memerlukan kepekaan dan keterampilan yang terasah melalui pengalaman dan kesadaran diri dalam berinteraksi. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis hubungan komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa tingkat II program studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa (i) tingkat II S1 keperawatan Universitas Widya Nusantara yang berjumlah 197 responden dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 66 responden. Hasil penelitian dari 66 responden menunjukkan bahwa sebagian besar komunikasi interpersonal berada pada kategori baik 49 responden (74,2 %) dan untuk prestasi akademik sebagian besar berada pada kategori pujian 52 responden (78,8 %). Hasil penelitian menggunakan uji *spearman rho* dengan nilai *p value* 0,000. Ada hubungan antara komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa tingkat II program studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Kata kunci : komunikasi interpersonal, mahasiswa, prestasi akademik

ABSTRACT

Academic achievement is a central issue in education because it reflects the quality and quantity of knowledge possessed by students. Effective communication allows for the exchange of information regarding personal desires, needs, and values, as well as the development of a mutually appropriate communication style. Effective communication requires sensitivity and skills honed through experience and self-awareness in interacting. The purpose of this study is to analyze the relationship between interpersonal communication between lecturers and students with academic achievement in level II students of the S1 Nursing study program, Widya Nusantara University. This study is a quantitative research with a correlational design and uses a cross-sectional approach. The population in this study is all students (i) level II S1 nursing at Widya Nusantara University which totals 197 respondents, with a proportionate stratified random sampling techniques with a sample of 66 respondents. The results of the study from 66 respondents showed that most of the interpersonal communication was in the good category of 49 respondents (74.2%) and for academic achievement, most of the praise category was in the praise category of 52 respondents (78.8%). The results of the study used the rho Spearman test with a p-value of 0.000. There is a relationship between lecturer-student interpersonal communication with academic achievement in second-level students of the S1 Nursing study program at Widya Nusantara University.

Keywords : interpersonal communication, students, academic achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang lanjutan setelah sekolah menengah atas, di mana mahasiswa dituntut menjadi pribadi yang mandiri, berpikir kritis, dan aktif menghadapi

tantangan zaman. Tidak lagi disebut pelajar, mahasiswa bertanggung jawab atas tugas akademik dan pengembangan diri melalui penguasaan ilmu pengetahuan untuk membangun kompetensi di berbagai bidang (Abdullah Yunus, 2021). Prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi dinilai melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menggambarkan capaian hasil belajar selama masa studi. Prestasi tersebut menjadi indikator keberhasilan akademik mahasiswa sekaligus bekal dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang (Ulfah, 2023). Prestasi akademik merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan karena menggambarkan tingkat penguasaan dan keluasan pengetahuan mahasiswa. Komunikasi yang efektif berperan dalam memfasilitasi pertukaran informasi terkait kebutuhan, harapan, dan nilai pribadi, serta membantu membangun pola komunikasi yang selaras. Untuk mewujudkan komunikasi yang efektif diperlukan kepekaan dan keterampilan yang berkembang melalui pengalaman serta kesadaran diri dalam berinteraksi (Tandilimbong *et al.*, 2024).

Komunikasi interpersonal melibatkan sejumlah unsur, antara lain keterampilan mendengarkan, penyampaian pesan yang jelas, pemberian umpan balik, serta empati, yang berperan penting dalam menciptakan hubungan kerja yang selaras dan efektif. Berbeda dengan komunikasi massa, komunikasi interpersonal menitikberatkan pada interaksi yang bersifat personal dan khusus antarindividu, sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih mendalam dan responsive (Sundari, 2024). Permasalahan dapat muncul ketika dosen menyampaikan materi tanpa menyesuaikan dengan kondisi mahasiswa atau menggunakan istilah akademik yang sulit dipahami, sehingga menghambat pemahaman terhadap materi pembelajaran. Di sisi lain, mahasiswa sering kali merasa ragu atau enggan untuk mengajukan pertanyaan saat mengalami kesulitan memahami penjelasan yang diberikan dosen (Syaharuddin, 2024). Mahasiswa kerap merasa tidak percaya diri atau khawatir akan penilaian dosen sehingga enggan mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran. Di sisi lain, ketidakmampuan dosen dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman dan partisipatif dapat menurunkan minat mahasiswa, bahkan membuat mereka kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Oleh sebab itu, kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif menjadi faktor penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara dosen dan mahasiswa (Syaharuddin, 2024).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marleni pada tahun 2021 dengan judul “Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa”, ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara efektivitas komunikasi interpersonal dosen–mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil analisis menggunakan uji Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,883 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang menandakan adanya hubungan positif yang kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal yang terjalin, maka semakin tinggi pula capaian prestasi akademik mahasiswa (Marleni, 2021). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halen Vanhurk Sriwati Ningsi Sitorus pada tahun 2023 dengan judul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di FISIP UDA” menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara komunikasi interpersonal mahasiswa–dosen dan prestasi belajar mahasiswa. Hasil analisis memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,252 dengan nilai signifikansi 0,033 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas komunikasi interpersonal cenderung diikuti oleh peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Namun, karena nilai korelasi tergolong rendah, hubungan tersebut secara umum dikategorikan memiliki kekuatan yang lemah atau cukup (Vanhurk *et al.*, 2023).

Keterbukaan dosen dalam menyampaikan informasi personal dapat membangun hubungan emosional yang lebih dekat dengan mahasiswa, sehingga jarak psikologis di antara keduanya dapat diminimalkan. Hubungan interaktif antara dosen dan mahasiswa memiliki peran penting karena keduanya saling mendukung dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, komunikasi

interpersonal yang efektif menjadi unsur utama yang menjaga hubungan tersebut tetap harmonis (Syaharuddin, 2024). Hasil studi pendahuluan yang di lakukan oleh peneliti pada mahasiswa Universitas Widya Nusantara pada tanggal 26 Mei 2025 dengan menggunakan metode wawancara kepada 8 mahasiswa tingkat II S1 keperawatan. Hasil yang didapatkan 4 mahasiswa menyatakan memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan dosen di karenakan dengan komunikasi yang baik mereka merasa lebih akrab dan nyaman, mudah memahami materi yang di sampaikan dosen dan 4 mahasiswa menyatakan sedang mengenai hubungan komunikasi dengan dosen dikarenakan kurang percaya diri, takut dinilai negatif dan takut kepada dosen. Berdasarkan hasil wawancara tersebut nilai IPK paling tinggi yaitu 3,75 dan yang paling rendah adalah 3,30.

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis hubungan komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa tingkat II program studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional untuk mengkaji hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen dengan prestasi akademik. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan, dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, serta data prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prosedur penelitian dimulai dengan pengurusan izin, pemberian penjelasan mengenai tujuan dan tahapan penelitian kepada responden, penandatanganan informed consent, pengisian kuesioner, hingga pengumpulan data IPK melalui bagian akademik. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan uji statistik korelasional guna mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dosen–mahasiswa dan prestasi akademik. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik pada 26 Juni 2025 dengan nomor 002981/KEP Universitas Widya Nusantara/2025.

HASIL

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 66 responden diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin

Karakteristik Subjek	Frekuensi	Persentase (%)
Kelas		
2A	13	19,7
2B	13	19,7
2C	15	22,7
2D	14	21,2
2E	11	16,7
JK		
Laki-Laki	15	22,7
Perempuan	51	77,3

Berdasarkan tabel 1, mengenai kategori kelas, jumlah responden terbanyak berasal dari kelas 2C sebanyak 15 mahasiswa (22,7%), sedangkan jumlah paling sedikit terdapat pada kelas 2E dengan 11 mahasiswa (16,7%). Selain itu, ditinjau dari karakteristik jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu 51 orang (77,3%), sementara responden laki-laki berjumlah 15 orang (22,7%) dan merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit.

Tabel 2. Data Frekuensi Komunikasi Interpersonal Mahasiswa

Komunikasi interpersonal	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	49	74,2
Sedang	14	21,2
Buruk	3	4,5

Berdasarkan tabel 2, mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat komunikasi interpersonal yang baik, yaitu sebanyak 49 responden (74,2%). Sementara itu, sebanyak 14 responden (21,2%) berada pada kategori komunikasi interpersonal cukup, dan hanya sebagian kecil responden yang memiliki komunikasi interpersonal kurang baik, yaitu 3 responden (4,5%).

Tabel 3. Data Frekuensi Prestasi Akademik pada Mahasiswa

Prestasi Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
Pujian	52	78,8
Sangat Memuaskan	13	19,7
Memuaskan	1	1,5

Berdasarkan tabel 3, sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi akademik dengan kategori pujian, yaitu sebanyak 52 responden (78,8%). Selanjutnya, 13 responden (19,7%) berada pada kategori prestasi akademik memuaskan, dan hanya 1 responden (1,5%) yang termasuk dalam kategori prestasi akademik cukup memuaskan.

Tabel 4. Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa dengan Prestasi Akademik

Komunikasi Interpersonal	Prestasi Akademik								P Value	R
	Pujian		Sangat Memuaskan		Memuaskan		Total			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
	0,000									
Baik	48	72,7	1	1,5	0	0	49	74,2		0,810
Sedang	4	6,1	10	15,2	0	0	14	21,2		
Buruk	0	0	2	3,0	1	1,5	3	4,5		

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis menggunakan uji Spearman Rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,810 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Selain itu, nilai p sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

PEMBAHASAN

Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa

Hasil analisis univariat pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang baik, yaitu sebanyak 49 responden (74,2%). Selanjutnya, responden dengan komunikasi interpersonal pada kategori sedang berjumlah 14

orang (21,2%), sedangkan responden dengan komunikasi interpersonal kurang baik merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebanyak 3 orang (4,5%).

Peneliti berasumsi bahwa baiknya komunikasi interpersonal yang dimiliki responden dipengaruhi oleh sikap keterbukaan mahasiswa terhadap dosen, terutama ketika mereka aktif mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum dipahami. Selain itu, kemampuan dosen dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif membuat mahasiswa tidak merasa tertekan, sehingga lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar maupun sesi diskusi. Komunikasi interpersonal yang efektif juga terbangun melalui dukungan, motivasi, serta apresiasi yang secara konsisten diberikan dosen kepada mahasiswa selama proses perkuliahan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hakim *et al.*, 2021) yang mengatakan Salah satu keuntungan utama dari terjalannya komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa adalah adanya ruang bagi mahasiswa untuk berperan aktif, baik dengan menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan. Pemberian umpan balik secara langsung selama proses komunikasi membantu mengidentifikasi dan meluruskan kesalahpahaman dengan lebih cepat, sehingga tercapai kesepahaman antara dosen dan mahasiswa. Kesepahaman tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan komunikasi yang berlangsung. Hal ini didukung oleh teori komunikasi interpersonal Josep A defito didalam penelitian (Aisyah *et al.*, 2023) Komunikasi interpersonal yang efektif, khususnya antara dosen dan mahasiswa, perlu didukung oleh lima unsur utama, yaitu keterbukaan, empati, sikap saling mendukung, pandangan positif, serta kesetaraan, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung secara optimal.

Peneliti berasumsi bahwa komunikasi interpersonal yang kurang baik antara dosen dan mahasiswa ditandai oleh minimnya empati. Sikap dosen yang kurang tanggap terhadap pertanyaan maupun kesulitan mahasiswa dapat menimbulkan persepsi ketidakpedulian, sementara mahasiswa yang cenderung pasif atau enggan mengemukakan pendapat dapat semakin menghambat interaksi akademik. Keadaan tersebut berpotensi menurunkan motivasi belajar, mengurangi rasa saling percaya dan menghargai, serta melemahkan kualitas hubungan akademik, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tidak dapat berlangsung secara maksimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Safitri *et al.*, 2025) Komunikasi interpersonal yang kurang efektif antara dosen dan mahasiswa dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang tidak mendukung, sehingga mahasiswa merasa tidak nyaman, kurang percaya diri, dan enggan berpartisipasi karena dosen dinilai kurang terbuka, empatik, maupun suportif. Kondisi tersebut juga dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa akibat perasaan tidak didengar atau dipahami, yang pada akhirnya mengurangi ketertarikan terhadap materi perkuliahan. Dampak lanjutannya, mahasiswa cenderung membatasi keterlibatan dalam interaksi akademik, termasuk diskusi kelas, kerja kelompok, serta aktivitas akademik lainnya.

Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis univariat pada tabel 3, mayoritas mahasiswa memiliki prestasi akademik dengan kategori pujian, yaitu sebanyak 52 responden (78,8%). Selanjutnya, 13 responden (19,7%) berada pada kategori prestasi akademik sangat memuaskan, sedangkan hanya 1 responden (1,5%) yang termasuk dalam kategori prestasi akademik memuaskan. Peneliti berasumsi bahwa mutu proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif melalui penggunaan metode yang inovatif dan materi yang sesuai, didukung oleh ketersediaan sarana belajar seperti laboratorium, perpustakaan, serta akses terhadap sumber belajar daring, dapat meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa. Di samping itu, faktor internal mahasiswa turut memengaruhi, antara lain kebiasaan belajar yang teratur, kemampuan mengelola waktu, keterampilan belajar yang adaptif, serta ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan. Perpaduan antara faktor eksternal dan internal tersebut menjadi faktor utama dalam pencapaian

keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dianty Nur Inayah et al., 2023) Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa berkaitan erat dengan kemampuan mereka dalam mengelola waktu. Mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik umumnya memiliki keterampilan manajemen waktu yang efektif, ditandai dengan kemampuan merencanakan dan mengatur jadwal antara aktivitas perkuliahan dan pekerjaan sehingga tujuan akademik, khususnya pencapaian IPK yang memuaskan, dapat tercapai. Sebaliknya, mahasiswa dengan prestasi akademik yang lebih rendah cenderung mengalami kesulitan dalam pengelolaan waktu, yang berdampak pada ketidakjelasan dalam menentukan prioritas antara kewajiban akademik dan pekerjaan. Hal ini didukung oleh teori sosial kognitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura Proses pembelajaran dipahami sebagai interaksi yang dinamis dan saling memengaruhi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan dalam suatu hubungan timbal balik. Lingkungan belajar yang mendukung berperan besar dalam membentuk perilaku belajar mahasiswa, terutama melalui adanya dukungan sosial, keteladanan, serta penguatan positif (Zakiyyan et al., 2025).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Zulfikhar et al., 2024) Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan tinggi memiliki peluang besar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Namun, agar manfaat tersebut dapat dicapai secara optimal, dibutuhkan pendekatan yang menyeluruh, meliputi perbaikan sarana dan prasarana teknologi, peningkatan kemampuan pengajar melalui program pelatihan, serta penyesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengelola berbagai komponen tersebut secara terintegrasi guna memaksimalkan kontribusi teknologi terhadap keberhasilan belajar mahasiswa.

Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat II Program Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai p value yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara komunikasi interpersonal yang terjalin antara dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara. Hasil ini menegaskan bahwa kualitas komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian akademik mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dalam berbagai kondisi akademik maupun sosial, mampu menjalin hubungan yang positif dengan dosen serta teman sebaya, dan menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik tidak hanya memberikan keuntungan dalam aspek sosial, tetapi juga berdampak pada pencapaian akademik. Mahasiswa dengan keterampilan tersebut umumnya lebih cepat menyesuaikan diri, memiliki jejaring sosial yang mendukung, serta lebih aktif dalam proses belajar, sehingga berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan kemampuan komunikasi interpersonal sedang maupun kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aisyah et al., 2023) Komunikasi interpersonal yang efektif antara dosen dan mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam membangun suasana belajar yang mendukung dan produktif. Apabila interaksi tersebut berjalan dengan baik, baik saat proses pembelajaran di kelas, di luar perkuliahan melalui diskusi atau konsultasi, maupun dalam kegiatan bimbingan akademik, maka penyampaian materi, pemahaman konsep, serta pemberian arahan dapat dilakukan secara optimal. Hubungan yang didasari keterbukaan dan rasa saling percaya melalui komunikasi yang lancar mendorong

mahasiswa untuk lebih berani bertanya, mengemukakan gagasan, serta menerima umpan balik yang membangun, sehingga proses bimbingan akademik dapat berlangsung secara efektif dan membantu pengembangan potensi mahasiswa. Hal ini didukung oleh teori komunikasi interpersonal Josep A defito didalam penelitian (Umbaran & Sihabudin, 2024) Komunikasi interpersonal yang efektif membangun interaksi positif yang saling menguntungkan, menumbuhkan keyakinan diri, dan memacu semangat individu dalam meraih target. Di lingkungan akademik, mahasiswa dengan kemampuan komunikasi yang mempunyai lebih mudah mengutarakan gagasan, mencerna materi pelajaran, serta memanfaatkan arahan dari dosen, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar mereka.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang kurang baik cenderung mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, menjalin interaksi dengan dosen maupun teman sebaya, serta menerima umpan balik selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut berpotensi menghambat proses belajar dan berdampak pada rendahnya pencapaian prestasi akademik. Penelitian (Gurusinga *et al.*, 2024) menegaskan bahwa terjalinnya komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan. Adanya umpan balik secara langsung selama proses interaksi membantu mengurangi risiko kesalahpahaman dalam menerima informasi. Jika terjadi kekeliruan dalam penafsiran pesan, hal tersebut dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki, sehingga tercapai pemahaman yang sejalan antara dosen dan mahasiswa. Keselarasan pemahaman ini menjadi salah satu tanda bahwa komunikasi yang berlangsung telah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Mayoritas mahasiswa tingkat II Program Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik serta memiliki prestasi akademik pada kategori pujian. Hasil pengujian statistik juga mengungkapkan adanya hubungan yang bermakna antara komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa dengan prestasi akademik, yang ditunjukkan oleh nilai p value sebesar 0,000.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Bimbingan yang diberikan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Universitas Widya Nusantara beserta seluruh civitas akademika atas dukungan, fasilitas, dan lingkungan akademik yang kondusif, sehingga proses pendidikan dan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukhyi, M. (2023). Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1).
Abdullah Yunus, & Gita Erwilya. (2021). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Mauizoh: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 5(1), 41–52.
<https://doi.org/10.30631/Mauizoh.V5i1.44>
Aisyah, A., Arianto, A., & Mau, M. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan, 6(12), 10508–10514. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i12.3481>
- Dianty Nur Inayah, Muh Daud, & Haerani Nur. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar. *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 266–273. <https://doi.org/10.56799/Peshum.V2i2.1391>
- Gurusinga, H. K. B., Dalimunthe, S. K., & Sitepu, E. (2024). Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Dosen Dengan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan. *Journal On Education*, 7(1), 8581–8592. <https://doi.org/10.31004/Joe.V7i1.7707>
- Hakim, L., Lubis, Z., & Jaya, A. (2021). Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Dosen Dengan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Politeknik Negeri Media Kreatif Medan. *Jurnal Prointegrita*, 5(3), 68–77.
- Marleni, M. (2021). Hubungan Efektifitas Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (Jiask)*, 3(2), 91–96. <https://doi.org/10.48093/Jiask.V3i2.49>
- Safitri, R., Issroviatiningrum, R., & Abdurrouf, M. (2025). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Journal Of Nursing Invention*, 6(1), 63–69. <https://doi.org/10.33859/Jni.V6i1.782>
- Sundari, S. (2024). Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Harmoni Dan Produktivitas Di Tempat Kerja. 1(3).
- Syahrudin Syahrudin. (2024). Pola Komunikasi Dosen Dalam Meningkatkan Kualitas Interpersonal Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(2), 218–224. <https://doi.org/10.62951/Prosemnasipi.V1i2.44>
- Tandilimbong, H., Dwi, D., Ambali, W., Rante, F., Toraja, I., & Indonesia, R. (2024). Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Mahasiswa Dan Dosen Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester Iv Institut Toraja Raya Indonesia. 1–12
- Ulfah, U. (2023). Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir *In Proceedings Of Annual Guidance And Counseling Academic Forum*. 23–28.
- Umbaran, F., & Sihabudin. (2024). Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Mahasiswa Rantau Asal Kalimantan Fisip Unisri Dengan Orang Tua Dalam Menjaga Hubungan Harmonis Melalui Whatsapp. X(X), 1–21.
- Vanhurk, H., Ningsih, S., Sosial, F. I., Universitas, P., & Agung, D. (2023). Jurnal Dharma Agung Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Dan Mahasiswa Di Fisip Uda Helen Vanhurk Sriwati Ningsih Sitorus Helen Vanhurk Sriwati Ningsih Sitorus , Hubungan Komunikasi Interpersonal Komunikasi . Dengan Adanya Komunikasi Yang Bersifat T. June, 268–275.
- Zakiyyan, Z. M. N., Hermawan, Y., & Nurdianti, R. R. S. (2025). Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi, Dan Teknologi*, 2(3), 427–437.
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Wilson Sitopu, J., & Nurmalia Sari, M. (2024). Dampak Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal On Education*, 6(4), 18381–18390. <https://doi.org/10.31004/Joe.V6i4.5787>